

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>Lembar Pengesahan</b>	<i>i</i>
<b>Riwayat Hidup</b>	<i>ii</i>
<b>Abstrak</b>	<i>iii</i>
<b>Abstract</b>	<i>iv</i>
<b>Kata Pengantar</b>	<i>v</i>
<b>Daftar Isi</b>	<i>vi</i>
<b>Daftar Gambar</b>	<i>ix</i>
<b>Daftar Tabel</b>	<i>x</i>
<b>Daftar Lampiran</b>	<i>xi</i>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Masalah	3
1.6. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
2.1. Tumbuhan Raru ( <i>Cotylelobium melanoxyton</i> )	5
2.2. Jamur Endofit	6
2.3. Penyakit Diabetes Mellitus	7
2.4. Zat Antidiabetes	8
2.5. Senyawa Metabolit Sekunder Dari Jamur Endofit	9
2.6. Senyawa Metabolit Sekunder Yang Dihasilkan Oleh Jamur Endofit	12
2.7. Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	13
2.8. Hipotesis	14

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>15</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Alat dan Bahan	15
3.2.1. Alat	15
3.2.2. Bahan	15
3.3. Prosedur Kerja	15
3.3.1. Pembuatan Media Potato Dextrose Agar (PDA)	15
3.3.2. Peremajaan Jamur Endofit	16
3.3.3. Fermentasi Jamur Endofit	16
3.3.4. Ekstraksi Jamur Endofit	16
3.3.5. Uji Tanin	17
3.3.6. Uji Saponin	17
3.3.7. Pemisahan Senyawa Tanin dengan Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	17
3.4. Teknik Analisis Data	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>19</b>
4.1. Hasil Penelitian	19
4.1.1. Hasil Peremajaan Jamur Endofit	19
4.1.2. Fermentasi dan Ekstraksi Jamur Endofit	19
4.1.3. Uji Tanin	21
4.1.4. Uji Saponin	21
4.1.5. Identifikasi Senyawa Tanin Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	22
4.2. Pembahasan	23
4.2.1. Peremajaan Jamur Endofit	23
4.2.2. Fermentasi dan Ekstraksi Jamur Endofit	24
4.2.3. Uji Tanin	25
4.2.4. Identifikasi Senyawa Tanin Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	27

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan 29

5.2. Saran 29

**DAFTAR PUSTAKA**

30

